

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, Februari 2023

A.Faiqah Angraini¹, dr. Saldy Meirisandy, Sp.PD²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/ email faiqahangraini@med.unisuh.ac.id

²Pembimbing

“Hubungan antara Nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) dan Kadar Glukosa Darah dengan Derajat Kaki Diabetik Berdasarkan Klasifikasi Wagner di RSUD Syekh Yusuf Gowa”

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes Melitus (DM) adalah suatu gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan hiperglikemik persisten. Salah satu komplikasi kronik dari DM adalah penyakit arteri perifer yang kadang disertai dengan adanya ulkus kaki diabetik.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan *Ankle Brachial Index* (ABI) dan kadar glukosa darah terhadap derajat ulkus kaki diabetik berdasarkan klasifikasi wagner pada penderita ulkus kaki diabetik yang dirawat di RSUD Syekh Yusuf Gowa.

Metode: Penelitian ini berupa studi observasional analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan dari November 2022 – Januari 2023. Sampel didapatkan sebanyak 25 orang dengan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Uji Korelasi Spearman.

Hasil: Distribusi frekuensi penderita ulkus kaki diabetik grade 3 sebanyak 12 orang (48%), grade 4 sebanyak 7 orang (28%), grade 1 sebanyak 3 orang (12%), grade 2 sebanyak 3 orang (12%), dan tidak ada responden yang memiliki derajat ulkus grade 0 dan grade 5 (0%). Nilai ABI yang paling banyak didapatkan yaitu yang mengalami PAP ringan (48%) sebanyak 12 orang, PAP sedang sebanyak 8 orang (32%), kategori normal sebanyak 5 orang (20%), tidak ada yang mengalami arteri sklerotik maupun PAP berat (0%). Sebagian besar responden memiliki kadar glukosa darah puasa yang tidak terkontrol yaitu sebanyak 20 orang (80%), dan terkontrol hanya 5 orang (20%). Hasil dari uji analisis Spearman didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara ABI dengan derajat keparahan ulkus kaki diabetik dengan nilai $P = 0.001$ ($P < 0.05$), tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa dengan derajat keparahan ulkus kaki diabetik dengan nilai $P = 0.570$ ($P > 0.05$).

Kesimpulan: Didapatkan hubungan yang signifikan antara ABI dengan derajat keparahan ulkus kaki diabetik dan tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah puasa dengan derajat keparahan ulkus kaki diabetik.

Kata kunci: Ulkus kaki diabetik, ABI, GDP, klasifikasi Wagner.